

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara semantik penelitian atau riset berasal dari kata *re* yang berarti kembali dan *to search* yang mencari, memahami, mengkaji, mencari jawaban dan lain-lain. *Research* artinya mencari lagi, berakumulasi, dan melahirkan teori-teori yang mampu menjelaskan dan meramalkan fenomena-fenomena¹⁵. Penelitian ilmiah banyak tergantung pada cara peneliti mengumpulkan fakta, sehingga peneliti dalam melakukan penelitiannya memerlukan metode penelitian, agar dapat memperoleh data yang valid. Metode penelitian merupakan elemen penting untuk menjaga reliabilitas dan validitas hasil penelitian. Metode penelitian adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan, sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliabel¹⁶. Disini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang meliputi :

¹⁵Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999) 8

³²Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), 42

A.PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN

1.Pendekatan penelitian

Berdasarkan rancangan permasalahan sebagaimana yang telah dirumuskan, maka secara operasional, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti²⁶ t suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami¹⁷

Berpijak dari pengertian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi atau memberikan jawaban yang sejelas mungkin yang berkenaan dengan permasalahan judul penelitian yaitu Pola Komunikasi Klub Guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia di Surabaya Barat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, karena metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati unruk diarahkan pada latart dan individu secara holistic . Penelitian kualitatif mempunyai tujuan agar peneliti lebih mengenal lingkungan penelitian, dan dapat terjun langsung ke lapangan¹⁸.

¹⁷

¹⁸ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*(Bandung : Remaja Rosdakarya,2002),3

Ciri-ciri dari penelitian lebih mengenal lingkungan penelitian, dan dapat juga terjun langsung ke lapangan

Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah :

1. Memiliki minat teoritis pada proses interpretasi manusia
2. Memfokuskan perhatian pada studi tindakan manusia dan artefak yang tersituasikan secara sosial.
3. Menggunakan manusia sebagai instrumen penelitian utama.
4. Mengandalkan terutama bentuk-bentuk naratif untuk mengkode data dan menulis teks untuk disajikan kepada khalayak¹⁹.

Sehingga dengan mengetahui ciri-ciri yang telah diungkapkan diatas peneliti memilih metode kualitatif untuk melakukan penelitian terhadap masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Selain itu ciri penelitian kualitatif adalah lebih menekankan makna daripada hasil suatu aktivitas, karena dalam melakukan penelitian ini peneliti bukan sebagai orang ahli tetapi orang yang belajar mengenai sesuatu dari subyek penelitian.

2. Lokasi Penelitian.

¹⁹ Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya,2002),158

Penelitian ini mengambil lokasi di wilayah Surabaya Barat, Kegiatan dilaksanakan ditempat sesuai kesepakatan yang ditetapkan dan disetujui bersama. Jadi tidak ada tempat khusus, semuanya kondisional

3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif ini, jenis data dibagi dua yaitu:²⁰

1. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data tentang pola komunikasi guru meliputi :

a. Wawancara Mendalam

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut key member yang memegang kunci utama sumber data dalam penelitian ini, karena informan merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan yang ada di klub guru tersebut. Untuk mengetahui informan yang potensial dan bersedia di wawancarai, mungkin untuk beberapa kali selama rentang waktu beberapa bulan. Salah satu caranya adalah dengan menemukan seseorang atau informan terlebih dahulu kemudian memintanya untuk mencarikan orang yang mereka kenal seterusnya sampai menemukan banyak informan. Cara seperti ini disebut *snow ball sampling*²¹. Dari hasil wawancara ini akan peneliti kembangkan dan kumpulkan menjadi satu sebagai bahan kajian untuk memperoleh hasil

²⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) 107

²¹ Taliziduhu Ndraha, *Reseach Teori Metodologi Administrasi* (Jakarta : Bina Aksara, 1985), 60

penelitian. Selain itu peneliti disini juga turut berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh klub guru Muslimah Hizbut Tahrir

b. Pengamatan berperan serta

Catatan-catatan hasil observasi dan berperan serta peneliti yang berupa situasi proses dan perilaku terutama yang berkaitan dengan perilaku komunikasi untuk dilakukan pengamatan , kemudian hasilnya dibuat suatu catatan yang disebut sebagai catatan lapangan . Dalam observasi inilah peneliti dapat memperoleh data yang sesuai dengan hasil pengamatan peneliti.

Sedangkan sumber data sekunder berasal dari bahan bacaan yang berupa dokumen-dokumen baik dari buku , surat-menyurat atau dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan dalam penelitian untuk melengkapi data primer²². Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari :

1. Dokumenter

Dokumenter yang dimaksud disini adalah dokumen-dokumen yang diperoleh dari klub guru dan data-data lain yang terkait dengan permasalahan yang dihadapi peneliti , untuk dijadikan bahan rujukan bagi peneliti. Dalam mencari dokumen ini peneliti mencari dari berbagai macam sumber yaitu, internet, buku, jurnal majalah yang berkaitan dengan tema yang peneliti kaji

2. Informan kunci

Informan kunci adalah orang yang memberi informasi tentang latar belakang ataupun keadaan lapangan. Dalam hal ini informasi kunci dari klub guru adalah pendiri dari klub guru yang berdiri di Suarabaya Barat

²² Nasution, *Metode Reseach* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), 144

C. Tahap-tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap-tahap yang dilalui dalam proses penelitian. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian yang akan sistematis agar dapat diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula. Ada empat tahap yang bisa dikerjakan dalam satu penelitian yaitu: pra lapangan, pekerjaan lapangan, analisis data dan penulisan laporan.

a. Tahap Pra Lapangan.

Pada tahap awal ini peneliti merumuskan masalah, membuat proposal penelitian, menemukan lokasi, menentukan informan dan keperluan lain yang berkaitan dengan persiapan-persiapan sebelum melakukan penelitian. Peneliti disini sebagai penentu hal-hal yang berkaitan dengan persiapan sebelum memasuki klub guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia.

2. Penjajakan lapangan (Preliminary Studies)

Dilaksanakan sekitar bulan Januari 2010, awal penulis bergabung dalam klub guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia. Setelah itu penulis berkunjung ke rumah ketua klub guru mencari tahu tentang informasi yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas yang ada dalam klub guru, terutama masalah yang berkaitan dengan . Lalu merumuskan masalah untuk dijadikan latar belakang dan fokus masalah penelitian yaitu pola komunikasi klub guru dalam pembentukan kreativitas (studi pada Muslimah hizbut tahrir Indonesia, Surabaya Barat)

3. Penentuan Lapangan (lokasi penelitian)

Berdasarkan alasan tersebut maka peneliti memilih klub guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia sebagai tempat penelitian. Sebab di klub guru Muslimah Hizbut Tyangbahrir ini proses komunikasi dan permasalahan lain yang berkaitan dengan belum ada yang mengkaji dan mengulasnya . Hal inilah yang menjadikan peneliti memilih lokasi penelitian ini, agar dapat diperoleh hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan berbagai pihak.

4. Usulan penelitian

Pada akhir Januari 2010 peneliti mengajukan usul judul penelitian dalam draft proposal dan kemudian mendapatkan pengumuman tanggal 6 februari 2010 dari keputusan Kaprodi Komunikasi , setelah itu peneliti terus mencari informasi yang ada di klub guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia sebagi bahan membuat proposal yang sekali sekaligus sebagai data dan laporan dalam penulisan skripsi.

Setelah judul penelitian diterima maka peneliti melanjutkan proses penelitian dengan membuat proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing untuk kemudian diseminarkan di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, pada 22 April 2010 . Hasil dari seminar proposal ini sebagai bahan bagi peneliti untuk mengusulkan proposal penelitian baik kepada pihak fakultas maupun pihak klub guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia, Surabaya Barat

5. Menentukan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian²³. Bagi peneliti ia berfungsi untuk membantu agar secepatnya dan tetap seteliti mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat . Selain itu fungsi informan bagi peneliti adalah agar dalam waktu yang singkat dapat memperoleh banyak informasi yang terjangkau.

Jadi sebagai seorang informan dia harus paham dan berpengalaman tentang latar penelitian dan dia harus mampu bekerjasama dengan peneliti dalam hal inimerikan informasi. Langkah awal yang dilakukan pada saat datang ke lokasi adalah menemui ketua klub guru Muslimah Hizbut Tahrir ,Surabaya Barat yaitu ibu Fristine Aryanti yang dapat dijadikan informan –informan dalam penelitian ini dan dapat membantu memperkenalkan informan-informan yang lain yang dapat membantu peneliti.

Karena peneliti masih tergolong baru dalam klub guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia, Surabaya Barat. Selanjutnya peneliti mendatangi anggota-anggota klub guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia, Surabaya Barat mengajak berbicara masalah-masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Selanjutnya dibantu untuk memperkenalkan teman-temannya yang lain, agar peneliti banyak memperoleh banyak informasi . Proses pemunculan nama-nama yang ada di dalam dunia peneliitian di sebut “snow ball sampling”. Yang seibarat bola salju padda mulanya kecil kemudian menggelinding menjadi besar sehingga pada akhirnya bberhenti pada titik kedalaman dan keterincian data atau informasi secara maksima²⁴.

²³ Lexy J.Moleong, *Op Cit*,91

²⁴ Deddy Mulyana, *Op cit*, 187-188

Dari proses inilah peneliti meremukan nama-nama yang dijadikan informan sebanyak lima belas orang, ditambah klubeberapa orang yang tergabung dengan menjadi satu . Untuk nama-nama informan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Nama-nama informan

Nama Informan	Status
Friestine Aryanti	Ketua klub guru
Wuri Dewi	sekretaris
Bu wulan	Bendahara
Rindang	pembina
Rika	Pembina
Mifta	anggota
Anita rahmawati	anggota

Istianah	anggota
Rorik widyawati	anggota

Dari tabel di atas peneliti menetapkan Friestine Aryanti dan Wuri dewi sebagai key informan kunci di klub guru. Informan ini menjadi pilihan peneliti, karena Friestine merupakan pengurus juga ketua di klub guru yang sudah sekitar 1 tahunan di situ, sehingga mengetahui betul situasi dan permasalahan yang terjadi di klub guru.

Fristine adalah seorang informan yang lebih banyak mengetahui permasalahan dari pada informan lain, yaitu tentang pola komunikasi guru satu dengan yang lain. Selain itu juga mengetahui bentuk, model dan jenis komunikasi yang di gunakan

Dalam mewawancarai Fristine, kebetulan sulit untuk di temui . Karena kesibukan beliau sebagai kepala sekolah, urusan pribadi maupun urusan dengan organisasi . Menjadikan peneliti sulit untuk menemuinya. Walaupun sebaris kegiatan terjadwal dan harus dilaksanakan terkadang masih juga memberi kesempatan peneliti untuk mewawancarainya, sehingga ketika akan wawancara atau bertemu menunggu saat-saat beliau tidak sibuk dan tidak harus membuat janji lewat telepon.

Informan selanjutnya adalah Wuri dewi , yang bertugas menjadi sekretaris, beliau menjadi sekretaris sejak klub guru ini ada. Sehingga dapat memahami betul kondisi klub guru , Dalam mengawasi segala macam aktivitas di klub guru beliau juga di subukkan dengan aktif di kegiatan-kegiatan di luar klub guru dan juga

urusan baik pribadi maupun keluarga. Hal inilah yang membuat peneliti sulit menemuinya untuk melakukan wawancara atau bertemu untuk mencari informasi

Untuk informan selanjutnya terdiri dari anggota klub guru, yaitu anita rahmawati,rorik widyawati, istianah, mifta, najwa, tanti dan lainnya. Yang di ajak wawancara secara bersama-sama mengenai pola komunikasi di klub guru. Peneliti mengambil ketua dan Sekretaris yang mana beliau berdua lebih mangetahui bagaimana model kepengurusan baik di klub guru , terutama pengurus yang sekarang. Untuk mengetahui nama-nama informan anggota klub guru peneliti memakai , dengan bantuan pengurus dan anggota dapat mengetahui informan lain

D. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan ini di bagi atas tiga bagian yaitu ; memahami, latar penelitian dan partisipasi diri , memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data . Dalam tahap ini , peneliti memegang peranan yang sangat penting , karena pada penelitian peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat di perlukan. Uraian mengenai tahap pekerjaan lapangan ini di bagi menajdi tiga bagian yaitu :

1. Memahami latar penelitian dan Persiapan diri .

Memahami latar penelitian merupakan langkah awal memasuki pekerjaan lapangan dan upaya mengethau kondisi dan latar penelitian . Selain itu juga mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mentl sebelum memasuki latar penelitian . Jadi sebelum memasuki latar penelitian perlu mempersiapkan diri dan juga memahami betul situasi akan dihadapi selama penelitian.

Di Klub guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia, Surabaya Barat. Memiliki latar terbuka diantaranya lokasi kegiatan yang di tempat yang disesuaikan kesepakatan yang ditetapkan dan di setuju bersama. Sehingga sangat memudahkan peneliti untuk melakukan wawancara dengan anggota klub guru.

Wawancara dengan ketua klub guru di lakukan di kantor ataupun di rumah beliau. Kondisi semacam ini yang mendorong timbulnya rasa sungkan bagi peneliti kepada ketua klub guru. Disini pula peneliti mencoba pmengorek lebih dalam pendapat dari ketua klub guru tentang anggota klub guru itu sendiri. Berbeda dengan anggota klub guru yang memberikan respon santai dan langsung dapat mengakrabkan diri dengan peneliti. Sedangkan wawancara . Sedangkan wawancara dengan bendara dan sekretaris

Dalam persiapan diri disini peneliti mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental dalam menghadapi permasalahan dan memperoleh data di klub guru tersebut.

2. Memasuki Lapangan

Memasuki lapdan jangnan penelitian di klub guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia, Surabaya Barat ini diawali dengan silatirahmi dan sharing ide dengan pengurus , Kemudiann membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan topik yang peneliti kaji dan juga masalah yang berkaitan dengan klub guru. Melihat kondisi semacam ini peneliti berusaha untuk tetap bersikap sopan , terbuka sehingga dapat bertukar ide dengan pengurus mengenai permasalahan yang berkaitan dengan panti asuhan.

Dalam memasuki lapangan ini peneliti terjun langsung dan dibantu seorang partisipator yang mengantar peneliti dan menemani peneliti dalam melakukan penelitian baik dalam wawancara, pengamatan maupun dalam mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian.

3. Mengumpulkan Data

Dalam pengumpulan data disini peneliti mengumpulkan data disini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari mendalam, pengamatan berperan serta dan mengumpulkan dokumen. Dalam melakukan wawancara baik kepada anggota klub guru maupun kepada pengurus dilakukan secara terbuka. Dalam melakukan pengamatan peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas komunikasi sehari-hari maupun dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di klub guru. Sedangkan dokumen-dokumen peroleh dari arsip-arsip yang dimiliki klub guru dan juga dokumen lain yang mendukung.

Dalam mengumpulkan data ini peneliti membuat catatan-catatan hasil dari perolehan data baik yang berasal dari data primer maupun data sekunder yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian. Jadi dalam pengumpulan data peneliti mempunyai peran tersendiri dalam mengklasifikasi data yang telah di peroleh.

E. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar . Pada tahap ini data yang di peroleh dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen dan data lain yang mendukung, dikumpulkan , diklasifikasikan dan di analisis induktif.

Hasil dari perolehan data di kumpulkan untuk di klasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder , kemudian di lanjutkan dengan membuat identifikasi dari data tersebut untuk sifatnya khusus di generalisasikan menjadi hasil analisis dari sebuah hasil temuan di lapangan. Hasil penelitian yang sudah di analisis dengan analisis induktif inilah yang disebut sebagai hasil akhir penelitian.

F. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan meruupaakn hasil akhir dari suatu penelitian, sehingga data tahap akhir ini peneliti mempunyai penngaruh hasil penulisan laporan . Penulisan laporan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.

Akhir yaitu analisis yang di tunjang dengan keabsahan data ditulis dalam penulisan laporan yang berbentuk skripsi. Dalam penulisan laporan ini di tunjang dengan sistematika penulisan yang baik maka hasil dari penulisan laporan ini juga baik pula.

G. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan ini dibagi atastiga bagian yaitu : memahami latar penelitian dan partisipaso diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil pengumpulan data. Dalam tahap penelitian ini , peneliti memegang peranan penting , karena pada peneltiian peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan . Uraian mengenai tahap pekerjaan lapangan ini di bagi menjadi tiga bagian yang msmeliputi :

1. Memahami Latar penelitian dan Persiapan diri

Memahami latar belakang merupakan langkah awal memasuki pekerjaan lapangan dalam upaya mengetahui kondisi dan latar penelitian. Selain itu juga persiapan diri baik secara mental memasuki latar penelitian perlu mempersiapkan diri dan juga memahami betul situasi yang akan di hadapi selama penelitian.

2. Memasuki Lapangan Penelitian

Memasuki lapangan penelitian di Klub Guru Muslimah Hizbut Tahrir ini diawali dengan *sharing* ide dengan pengurus, kemudian membahas masalah yang berkaitan dengan topik yang peneliti kaji dan juga masalah yang berkaitan dengan klub Guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia. Melihat kondisi semacam ini peneliti berusaha untuk tetap bersikap sopan, terbuka, sehingga dapat bertukar ide dengan pengurus mengenai masalah yang berkaitan dengan Klub Guru

3. Mengumpulkan Data

Dalam pengumpulan data di sini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara mendalam, pengamatan berperan serta dan mengumpulkan dokumen. Dalam melakukan wawancara baik kepada anggota maupun kepada pengurus dilakukan secara terbuka. Dalam melakukan pengamatan peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas agenda klub guru Muslimah Hizbut Tahrir Indonesia.

Dalam mengumpulkan data ini peneliti membuat catatan-catatan hasil dari perolehan data baik yang berasal dari data primer maupun data sekunder yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian. Jadi dalam pengumpulan data peneliti punya peran tersendiri dalam mengklasifikasi data yang telah diperoleh

H. Tehnik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.²⁵ Metode ini dapat dilakukan secara langsung dalam menjajaki dan mengenal obyek penelitian²⁶ terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan:

- a. *Place*, yaitu tempat yang diobservasi. Dalam hal ini adalah klub guru yang ada di Suarabaya Barat yang meliputi ruang dalam aspek fisiknya serta benda-benda yang terdapat di dalamnya.
- b. *Actor*, yaitu pelaku atau orang-orang yang memainkan peran tertentu yang meliputi pengasuh klub guru dan guru yang tergabung dalam klub guru tersebut
- c. *Activity*, yaitu seperangkat kegiatan yang dilakukan oleh *actor* dalam rangka mewujudkan tujuan yang ingin dicapai.

²⁵ Hasami Dan Pornomo Setiadi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Bumi Aksara, 1996), hal. 54.

²⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal.68.

2. Wawancara atau interview

Wawancara atau interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁷ Jadi, dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak dapat ditemukan melalui observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam tidak hanya dokumen resmi, dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.²⁸

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

- a. Sejarah berdirinya klub guru
- b. Visi dan misi.
- c. Struktur organisasi.
- d. Program kerja

I. Tehnik analisis data

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 231.

²⁸ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 72.

Analisis data menurut Moleong adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam analisis ini menggunakan metode analisis induktif mengembangkan suatu teori dari data tersebut. Dalam analisis ini kita berangkat dari kasus-kasus bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata yang berupa ucapan dan perilaku subjek penelitian ditambah lagi situasi lapangan penelitian untuk kemudian kita generalisasikan menjadi model, konsep, teori, prinsip, proposisi, atau definisi

Cressy yang di kutip Dedy Mulyana merumuskan langkah-langkah induksi analitik sebagai berikut :

1. Suatu definisi kasar fenomena yang harus dijelaskan dirumuskan.
2. Penjelasan hipotesis fenomena tersebut dikembangkan
3. Suatu kasus diteliti dengan tujuan menentukan apakah hipotesis tersebut sesuai dengan fakta yang dialami.
4. Bila hipotesis tersebut tidak sesuai dengan fakta , hipotesis tersebut harus dirumuskan ulang , atau fenomena yang harus dijelaskan definisi hipotesis ulang atau redefinisi fenomena, dilanjutkan hingga suatu hubungan universal yang sesuai dengan fakta yang diamati tercapai.
5. Prosedur memeriksa kasus dan menyingkirkan setiap kasus negatif dengan perumusan ulang hipotesis atau redefinisi fenomena, dilanjutkan hingga suatu hubungan universal yang sesuai dengan fakta yang diamati tercapai

Dalam menggunakan analisis ini akan mampu mengkonfirmasi data dengan suatu teori, dan bisa mencakup setiap permasalahan yang di telaah. Berfikir induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju pada suatu teori . Dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terjalin menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generaliasi. Hasil akhir dari proses analisis inilah yang nantinya dapat disebut sebagai hasil penelitian.

Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data penelitian akan dilakukan dengan cara :

1. Perpanjangan pengamatan

Waktu yang lama dalam mengikutsertakan peneliti meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan demikian peneliti akan banyak mempelajari perilaku , dan juga respon-respon yang diberikan anak asuh dan pengurus dalam melakukan proses komunikasi. Selain itu peneliti dapat mengkaji ketidak benaran informasi yang berasal dari peneliti sendiri maupun informan yang memberikan informasi.

Perpanjangan keikutsertaan peneliti dituntut juga untuk mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang memungkinkan data menjadi tidak valid. Untuk berorientasi

dengan situasi dalam memastikan apakah konteks itu dipakai dan dihayati, maka peneliti membutuhkan tambahan waktu 1 bulan yaitu 2 minggu sebelum surat penelitian dikeluarkan dan 2 minggu setelah ijin penelitian selesai. Hal ini akan menambah kevalidan data peneliti sehingga dapat membuat laporan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan

2. Meningkatkan ketekunan

Dalam mengkaji masalah penelitian, peneliti juga harus secara mendalam memahami persoalan penelitian yang diangkat. Keseluruhan pengamatan ini dimaksudkan untuk memahami ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan pola komunikasi sebagai pusat kajian peneliti yang kemudian memusatkan diri pada fokus masalah penelitian.

Hal ini berarti bahwa peneliti yang secara mendalam dan tekun mengamati dari berbagai faktor yang menonjol, akan dapat memperoleh data yang lengkap. Ketelitian dan kerincian yang berkesinambungan inilah membuat peneliti dengan cara mudah untuk menguraikan permasalahan yang menjadi pokok persoalan penelitian ini.

Ketekunan pengamatan disini dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci.